

HUKUM SEORANG YANG TIDAK MAMPU BERPUASA RAMADHAN DAN TIDAK SANGGUP MEMBERI MAKAN

Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz ﷺ ﷺ

Berilah kami fatwa jika anda memuliakan seorang lelaki tua lagi lanjut usia yang tidak mampu lagi berpuasa sedang ia seorang fakir yang tidak memiliki sesuatupun di tempat tinggalnya, maka apa yang wajib baginya? Kami mohon jawabannya.

Jawaban:

Tidak ada kewajiban apapun baginya bila memang ia tidak sanggup lagi berpuasa dan seorang fakir yang tidak mampu untuk memberi makan, maka tidak ada kewajiban apapun baginya. Bertakwalah kepada Allah semampu kalian. Jadi, tidak ada baginya kewajiban untuk berpuasa dan tidak pula memberi makan karena ketidakmampuan untuk menunaikan keduanya, tidak mampu berpuasa, juga tidak mampu memberi makan. Ini berlaku bila ia masih memiliki akal.

Adapun bila ia sudah pikun, sudah hilang akalnya, maka tidak ada kewajiban apapun baginya, bahkan meskipun kondisinya berharta. Karena dengan hilangnya akal, ia bukan lagi seorang mukallaf. Apabila akalnya rusak/hilang maka tidak ada lagi baginya kewajiban untuk berpuasa maupun memberi makan. Adapun bila akal masih ada bersamanya tetapi ia tidak sanggup berpuasa, tidak sanggup memberi makan, maka tidak ada kewajiban apapun baginya, baik kewajiban berpuasa maupun memberi makan. Karena Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

فاتقوا الله ما استطعتم

“Bertakwalah kepada Allah semampu kalian.”

لا يكلف الله نفسا إلا وسعها

“Allah tidak membebani suatu jiwa itu kecuali sesuai dengan kemampuannya.”

Sumber: <http://www.binbaz.org.sa/node/13368>

Alih bahasa: Syabab Forum Salafy

حكم من عجز عن صيام رمضان، وعن الإطعام

Hukum Seorang Yang Tidak Mampu Berpuasa Ramadhan Dan Tidak Sanggup Memberi Makan

أفتونا لو تكرمتم عن الرجل الشيبة الهرم الذي لا يستطيع الصوم، وهو فقير لا يجد شيئاً في حوزته، ماذا عليه؟ نرجو الإجابة،

ليس عليه شيء إذا كان عاجزاً عن الصوم، وفقير عن الإطعام ليس عليه شيء، فاتقوا الله ما استطعتم فليس عليه صوم ولا إطعام؛ لعجزه عنهما، عن الصوم وعن الإطعام، هذا إذا كان عقله معه، أما إذا كان الهرم قد غير عقله فليس عليه حتى ولو كان عنده مال؛ لأنه زال عنه التكليف بزوال العقل، إذا خرف تغير عقله فلا صوم عليه ولا إطعام أما إذا كان عقله معه ولكنه عاجز عن الصوم، عاجز عن الإطعام فلا صوم عليه ولا إطعام؛ لأن الله سبحانه وتعالى يقول: قَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ (16) سورة التغابن، لا يكلف الله نفساً إلا وسعها

Related Posts

[Seorang Yang Senantiasa Tidak Sanggup Menunaikan Ibadah Puasa, Wajib Memberi Makan Orang Miskin](#)

SESEORANG YANG SENANTIASA TIDAK SANGGUP MENUNAIKAN IBADAH PUASA, WAJIB MEMBERI MAKAN ORANG MISKIN Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله
Pertanyaan: Saya...

[Hukum Puasa Seorang Yang Hilang Kesadarannya](#)

HUKUM PUASA SEORANG YANG HILANG KESADARANNYA Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله
Pertanyaan: Seorang yang sedang sakit mendapati sebagian bulan Ramadhan...

[Hukum Muntah Bagi Orang Yang Berpuasa](#)

HUKUM MUNTAH BAGI ORANG YANG BERPUASA Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله
Pertanyaan: Apa hukum seorang yang muntah tanpa sengaja ketika...

[Hukum Menelan Ludah Bagi Orang Yang Berpuasa](#)

HUKUM MENELAN LUDAH BAGI ORANG YANG BERPUASA Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله
Pertanyaan: Apa hukum menelan ludah bagi orang yang...

[Hukum Musafir Mencampuri Istrinya Di Siang Hari Ramadhan](#)

HUKUM MUSAFIR MENCAMPURI ISTRINYA DI SIANG HARI RAMADHAN Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله
Pertanyaan: Apa hukum seorang yang melakukan jima'...